BAB V
PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (X_1), Sektor Pangan (X_2) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) di Kabupaten Tulungagung. Peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebar 68 angket kepada masyarakat yang bekerja di UMKM di Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan analisis yang dilakukan, pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut:

A. Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan, diketahui bahwa usaha mikro kecil menengah secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (uji secara parsial), diperoleh koefisien dari variabel usaha mikro kecil menengah sebesar 0,449 menunjukkan arah positif. Nilai t hitung dari variabel usaha mikro kecil adalah sebesar 2,481; sedangkan nilai t tabel adalah sebesar 1,997. Artinya, t hitung > t tabel yaitu 2,481 > 1,997. Kemudian nilai Sig. dari variabel usaha mikro kecil dan menengah sebesar 0,018. Artinya, nilai Sig. <0,05 yaitu 0,018 < 0,05. Maka, H_0 ditolah dan H_a diterima.

UMKM mempunyai peranan penting bagi pembangunan perekonomian suatu Negara khususnya Indonesia. Namun pembangunan tersebut tidak akan berjalan dengan baik jika tidak didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM), karena SDM merupakan salah satu alat penggerak atau pelaksana pembangunan. Untuk itu, pembangunan memerlukan SDM yang berkualitas demi tercapainya sebuah pembangunan yang maksimal. Di Kabupaten Tulungagung terdapat beberapa jenis UMKM, salah satunya UMKM yang berjalan dibidang sektor pangan. UMKM sektor pangan yang ada di Kabupaten Tulungagung terdiri dari 208 tempat produksi. Para pekerja dari industri ini rata-rata adalah kerabat dekat dari pemilik usaha maupun masyarakat yang bertempat tinggal dilingkungan

sekitar lokasi tersebut. Proses pengolahan juga masih sangat bervariasi dan rata-rata masih dilakukan secara tradisional.[48]

Dalam penelitian ini hanya mengambil 68 responden. Responden yang diambil adalah masyarakat yang bekerja di UMKM sektor pangan di Kabupaten Tulungagung, dan dalam hal ini diambil dari berbagai wilayah atau kecamatan yang ada di Kabupaten Tulungagung. Dengan diambilnya 68 masyarakat sebagai responden dirasa hal ini sudah membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Sehingga dalam melakukan sebuah penelitian, hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan yang diinginkan. Contoh: ketika dilakukan uji validitas, maka data yang diolah memiliki hasil valid. Sedangkan dalam uji t, diperoleh hasil bahwa usaha mikro kecil menengah secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Untuk memperkuat bahwa UMKM mempunyai pengaruh positif bagi kesejahteraan masyarakat di Kabupaten, dilihat dari presentase penduduk miskin di Kabupaten Tulungagung yang mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini bisa dilihat dalam gambar 1.2.

Kegiatan usaha seperti ini sangat berperan dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, Penghasilan yang didapat responden dari industri ini bervariasi sesuai masing-masing bagian pekerjaan yang mereka kerjakan dan juga tempat mereka bekerja.

Warga di Kabupaten Tulungagung yang dominan bermata pencaharian sebagai petani bahkan hanya buruh petani yang hanya mengandalkan pendapatan dari hasil panen yang terkadang tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari, dengan adanya UMKM yang ada setidaknya mereka dapat memanfaatkan waktu luang disela menunggu hasil panen tiba serta mendapatkan tambahan penghasilan. Dengan adanya UMKM yang ada di Kabupaten Tulungagung tersebut dapat mengurangi tingkat pengangguran, terutama masyarakat yang berpendidikan rendah dan masyarakat yang telah lanjut usia dan tidak lagi bekerja tempat lain. Selain itu, ibu-ibu rumah tangga juga dapat mengisi waktunya setelah bekerja mengurus rumahnya.

---

[48] Erwansyah, *Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan terhadap Kesejahtreaan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UMKM di Kecamatan Balik Bikit, Lampung Barat,.....* hlm 95-96

Jika dilihat dari pendidikan responden yaitu tingkat pendidikan mereka tergolong masih kurang, bahkan untuk pekerja saja tingkat pendidikan masih di katakan rendah. Namu, jika dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat menunjukkan bahwa keberadaan kegiatan UMKM yang ada di Kabupaten Tulungagung memiliki peran cukup baik untuk masyarakat sekitar dilihat dari masyarakat yang memperoleh pekerjaan dan penghasilan tambahan meskipun masih dikatakan rendah, akan tetapi mereka mengklaim bahwa hasil itu dikatakan cukup untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat baik berupa peningkatan dalam hal makan setiap harinya serta kebutuhan-kebutuhan yang mendesak seperti kesehatan dan juga pendidikan anak-anak mereka, Selain itu juga para responden dapat menyimpan sebagian uangnya untuk ditabung dan dipergunakan pada masa mendatang. Meskipun peningkatan yang terjadi tidak begitu signifikan yang dilihat dari besaran pendapatan dan proses kemajuan usaha yang terbilang masih rendah dan lambat.

B. Pengaruh Sektor Pangan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan, diketahui bahwa sektor pangan berpengarh terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengna hasil uji t (uji secara parsial), Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (uji secara parsial), diperoleh koefisien dari variabel sektor pangan sebesar 0,281 menunjukkan arah positif. Nilai t hitung dari variabel sektor pangan adalah sebesar 2,240; sedangkan nilai t tabel adalah sebesar 1,997. Artinya, t hitung > t tabel yaitu 2,240 > 1,997. Kemudian nilai Sig. dari variabel usaha mikro kecil dan menengah sebesar 0,029. Artinya, nilai Sig. < 0,05 yaitu 0,029 < 0,05. Maka, H_0 ditolah dan H_a diterima.

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber daya hayati dan air, baik yangdiolah maupun tidak diolah yang diperuntukan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia. Termasuk di dalam pengertian pangan adalah bahan tambahanpangan,bahan baku pangan, dan

bahan-bahan lainnya yang digunkan dalam proses penyiapan, pengolahan, atau pembuatan makanan dan minuman.

Kebutuhan dan pasar pangan sangat besar dan akan terus tumbuh. Namun, perkembangan sektor pangan membutuhkan cara-cara inovatif berbasis teknologi modern, yang akan mampu meningkatkan efisiensi proses produksi dan kualitas bahan pangan yang harganya terjangkau, dan mampu memperbaiki daya dukung lingkungan, serta menyejahterakan masyarakat dan sektor pendukungnya.

Dengan ketersediaan pangan merupakan hal penting dalam upaya pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat, khususnya kebutuhan makanan sebagai kebutuhan dasar manusia. Apalagi melihat perkembangan masyarakat yang kian meningkat, kebutuhan akan ketersediaan pangan yang cukup, aman dan berkualitas semakin menjadi tuntutan. Oleh karena itu, peningkatan ketahanan pangan harus dilakukan secara terus menerus.